

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Faktor Internal

a. Strategi Penempatan Caleg

Didalam strategi yang dilakukan partai Golkar untuk menghadapi pemilihan umum legislatif 2014 ialah menyiapkan kader - kader yang berkualitas dan berkompentensi, namun pada kenyataannya mengalami kegagalan dikarenakan salahnya strategi yang dilakukan tim partai Golkar yang tidak lain dalam penyusunan daftar nama calon legislatif yang tidak sesuai pada tempatnya sehingga dengan begitu suara partai Golkar menurun di daerah – daerah pemilihan tertentu dan penyusunan tersebut disebabkan oleh adanya kepentingan – kepentingan pribadi di dalam kubu internal partai Golkar.

b. Kualitas Kader

Meskipun Partai Golkar eksis dan memiliki kader - kader yang berkualitas di Labuhanbatu tidak menjamin suatu keberhasilan yang akan dipilih oleh masyarakat Labuhanbatu, karena pada kenyataannya partai Golkar mengalami kegagalan dikarenakan rekrutmen kader yang dilakukan oleh partai Golkar untuk dicalonkan menjadi anggota legislatif DPRD labuhanbatu kurang terstruktur sehingga caleg yang

dicalonkan kurang berpotensi, dan dampaknya masyarakat Kabupaten Labuhanbatu sebagian masih banyak tidak mengenali calon – calon yang diusung oleh partai Golkar.

c. Kuantitas Sosialisasi Politik.

Sosialisasi yang dilakukan oleh partai Golkar yang begitu minim, berdampak kepada kegagalan partai Golkar dikarenakan dengan kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh partai Golkar menyebabkan masyarakat Labuhanbatu tidak mengenali sebagian calon – calon yang diusung oleh Golkar.

2. Faktor Eksternal

a. Budaya Perilaku Pemilih

Perilaku pemilih yang ada di kabupaten labuhanbatu termasuk pemilih tradisional yang mengutamakan melihat figur dan kepemimpinan. Meskipun partai Golkar notabennya banyak figur yang berkualitas namun hal tersebut tetap belum mengena di hati masyarakat dikarenakan masyarakat Labuhanbatu masih memilih melihat figur kepemimpinan nasional dan ditambah lagi calon – calon yang diusung Golkar sebagian tidak dikenali oleh masyarakat, sehingga hal tersebut menyebabkan kegagalan partai Golkar dalam mendulang suara di Kabupaten Labuhanbatu.

b. Faktor Money Politics

Faktor money politics sangat menentukan perolehan suara yang ada di Labuhanbatu. Pemilihan legislatif 2014 yang dilakukan di Labuhanbatu masih maraknya faktor money politik, hal tersebut menyebabkan partai Golkar yang terbilang hanya mengandalkan para kader, sehingga sulit untuk mendapatkan perolehan suara dikarenakan para pemilih masyarakat Labuhanbatu sebagian masih sangat awam.

Namun dari beberapa faktor tersebut, setelah melihat dan mendapatkan data – data dari informan yang dapat dipercaya bahwasanya yang paling mempengaruhi kegagalan partai Golongan Karya dalam pemilihan umum legislatif tahun 2014 di kabupaten Labuhanbatu adalah kesalahan strategi penempatan calon legislatif yang tidak sesuai pada tempatnya yang dipicu karena adanya kepentingan – kepentingan politik dalam penyusunan caleg tersebut, sehingga dari salah penempatan caleg tersebut suara partai Golkar menurun di beberapa daerah pemilihan khususnya daerah pemilihan Labuhanbatu II dan V.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dan penelitian mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi kegagalan partai Golkar dalam pemilihan umum Legislatif tahun 2014 di Kabupaten Labuhanbatu :

a. Saran untuk pengurus DPD Partai Golkar Labuhanbatu

Setelah mengetahui hasil penelitian penulis memberikan saran kepada seluruh pengurus partai Golkar (internal) adanya perbaikan dan komunikasi yang baik antar pengurus dalam kubu partai Golkar agar tidak adanya lagi pengelompokkan dan kepentingan – kepentingan pribadi di dalam kubu partai Golkar. Dan kemudian perlu kiranya untuk ketua partai mengumpulkan seluruh pengurus maupun kader partai Golkar untuk mempersatukan kembali para kader yang sudah terjadinya pengelompokkan sehingga ini nanti diharapkan mampu untuk kembali bersatu, bersama - sama memperjuangkan tujuan dan visi misi partai.

b. Saran untuk peneliti lain.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan – masukan dalam penelitian yang serupa dan dapat memperdalam penelitian yang sudah ada, serta menggali lagi faktor – faktor yang mempengaruhi kegagalan partai.